

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM BAZNAS KEBUMEN CERDAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
Fitri Masruroh
NIM: 1717204015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BAZNAS KEBUMEN CERDAS

Fitri Masruroh
NIM. 1717204015

Email: fitrimasruroh328@gmail.com

Jurusan Manajemen Zakat Wakaf

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
(UIN SAIZU Purwokerto)

ABSTRAK

BAZNAS dibentuk dengan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang merupakan lembaga pemerintah non struktural serta mandiri bertanggung jawab kepada presiden dan berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Secara khusus BAZNAS memiliki amanah menyalurkan dana zakat kepada mustahik yang membutuhkan, terutama yang membutuhkan bantuan pendidikan. BAZNAS juga memiliki tanggung jawab dalam setiap programnya supaya tujuan yang diharapkan tercapai.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data lapangan, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif –kualitatif dengan model Milles and Huberman. Kegiatan model ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat mengetahui strategi untuk memperoleh bantuan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dana yang disalurkan dapat digunakan untuk mustahik. Model penyaluran dana zakat di bidang pendidikan dibagi menjadi dua bagian yaitu penyaluran dan pendayagunaan. Penyaluran dana zakat sudah baik yaitu diberikan 8 asnaf serta pemanfaatan dana zakat juga sangat baik yaitu penggunaan dana zakat untuk kepentingan pendidikan dan meminimalisir dana tersebut.

Kata kunci: strategi, penyaluran, zakat dan pendidikan.

*STRATEGY FOR DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS THROUGH THE
PROGRAM BAZNAS KEBUMEN CERDAS*

*Fitri Masruroh
NIM. 1717204015*

Email: fitrimasruroh328@gmail.com

Study program of Waqf Zakat Management

*State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
(UIN SAIZU Purwokerto)*

ABSTRACT

BAZNAS was formed by president decision No. 8 of 2001 which is a non-structural and independent government institution responsible to the president and authorized to carry out the task of managing zakat nationally. In particular, BAZNAS has the mandate to distribute zakat funds to mustahik in need, especially those who need educational assistance. BAZNAS also have responsibility in each of its programs so that the expected goals are achieved.

This type of research is a field research conducted at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Kebumen Regency. In collecting data, the authors use the methods of observation, interviews, documentation and triangulation. The technique of analyzing data in the field, the author uses descriptive-qualitative analysis techniques with the Milles and Huberman model. The activities of this model include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of this study, the authors can find out the strategy for obtaining educational assistance in accordance with applicable regulations so that the funds distributed can be used for mustahik. The model for distributing zakat funds in the education sector is divided into two parts, namely distribution and utilization. The distribution of zakat funds is good, namely 8 asnaf and the utilization of zakat funds is also very good, namely the use of zakat funds for educational purposes and minimizing these funds.

Keywords: strategy, distribution, zakat and education

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Strategi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Konsep Penyaluran Zakat	Error! Bookmark not defined.
3. Konsep Zakat	Error! Bookmark not defined.
4. Konsep Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Kebumen .	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kebumen .	Error! Bookmark not defined.
2. Legal Formal BAZNAS.....	Error! Bookmark not defined.
3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kebumen.....	Error! Bookmark not defined.
4. Program BAZNAS Kabupaten Kebumen	Error! Bookmark not defined.
5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kebumen	Error! Bookmark not defined.
6. Penyaluran Dana Zakat BAZNAS	Error! Bookmark not defined.

B.	Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Kebumen Cerdas Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kebumen.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Kebumen Cerdas Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kebumen.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	9
A.	Kesimpulan.....	9
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia berbagai macam suku, budaya, agama dan sebagainya. Agama yang ada di Indonesia meliputi: Islam, Kristen, Hindu-Budha, Khong Hu Chu dan agama lainnya. Penduduk Negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data dari BDT (Basis Data Terpadu) dinas sosial provinsi Jateng pada bulan Januari 2020 jumlah penduduk miskin sebesar 15.375.151 jiwa.

Kewajiban seorang muslim adalah menjalankan rukun Islam, salah satunya adalah zakat. Zakat merupakan ibadah mahdah. Zakat juga dapat dikatakan sebagai sedekah karena tindakan ini akan menunjukkan kebenaran (*shidq*) pada hambanya dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah Swt. (Al-Zuhayly, 2000:85).

Zakat memiliki peran yang signifikan dalam berbagai bidang permasalahan, salah satunya yaitu permasalahan sosial dan ekonomi. Bidang ini banyak diperbincangkan oleh masyarakat yaitu cara menanggulangi masalah kesenjangan sosial misalnya kurang maksimalnya program pemberdayaan, pukulinan kesehatan, serta pendidikan hingga menjadi problem yang mendasar yaitu program pengentasan kemiskinan (Riadi, 2020).

Zakat memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh umat. Oleh karena itu, dalam menggunakan zakat, hendaknya selalu mendapat perhatian dan dukungan dari semua pihak, terutama yang memiliki kewajiban dan untuk memiliki kewenangan dalam melaksanakan strategi harus mengelola, mengalokasikan dan menggunakan dana zakat (Riadi, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Hakim (2017) bahwa BAZNAS bekerjasama dengan pihak semua sekolah yang ada di tempat tersebut dengan persyaratan yang sudah ditentukan dengan harapan agar tepat sasaran dan langsung dipergunakan untuk keperluan mustahiq.

Banyak penyaluran dana tidak sesuai pada orang-orang yang membutuhkan saja, tetapi banyaknya masyarakat yang kaya dapat mengambil bantuan ini. Banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan dan sangatlah membutuhkan bantuan tersebut untuk kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, banyaknya problem sosial-ekonomi yang terjadi antara si kaya dan si miskin.

Salah satu tugas lembaga pengelolaan zakat yang keberadaannya dipayungi oleh undang-undang adalah untuk menanggulangi kemiskinan. Ada hubungan timbal balik yang erat antara zakat dengan keadaan ekonomi umat. Semakin baik tingkat ekonomi masyarakat maka semakin tinggi pendapatan zakat, sebaliknya dana zakat yang dikelola dan dialokasikan dengan baik kepada kelompok mustahik diharapkan dapat mengubah peta kemiskinan di masyarakat (Wiradifa&Saharuddin, 2017).

Banyak masyarakat miskin yang menginginkan sekolah, prestasi yang tinggi tetapi karena orang tua yang tidak bisa membayar sekolah, sehingga anak tersebut tidak bisa bersekolah. Anak-anak tersebut mengajukan bantuan kepada pemerintah tetapi tidak mendapatkan bantuan. Orang tua yang menginginkan anaknya untuk berpendidikan yang tinggi tetapi dengan adanya perekonomian yang rendah, sehingga anaknya tidak dapat bersekolah yang tinggi.

Dalam hal ini maka kegunaan dana zakat menurut BAZNAS Kabupaten Kebumen yaitu sebagai kesejahteraan ekonomi masyarakat, dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki, dapat memberikan ilmu kepada anak-anak atau masyarakat sekitar.

Menentukan arah dan tujuan pengelolaan zakat agar lebih produktif dan bernilai, sehingga diperlukan perencanaan strategis sebagai alat untuk membantu manajemen organisasi supaya dapat mengelola dana zakat dengan baik. (Ridwan, 2011).

BAZ Kabupaten Kebumen didirikan pada tahun 2007 yang ditetapkan oleh Bupati Kebumen Dra. Hj. Rustriningsih, M. Si dan Wakil Bupati

Kebumen KH. Muhammad Nasirudin Al- Mansyur dengan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Kemudian, dengan terbitnya UU No. 23 Tahun 2011 maka BAZDA berubah menjadi BAZNAS (BAZNAS Kabupaten Kebumen, 2020).

Dengan terbentuknya BAZNAS Kabupaten Kebumen ini membentuk berbagai program kerja meliputi: Kebumen sadar zakat, Kebumen taqwa, Kebumen peduli, Kebumen cerdas, Kebumen sehat, dan Kebumen makmur. Kebumen sadar yaitu membantu para masyarakat untuk menyadarkan kewajiban orang muslim dengan menunaikan zakat sebagaimana yang diperintahkan dalam rukun Islam. Kebumen taqwa yaitu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. melalui penyuluhan atau pengajian. Kebumen peduli yaitu membantu para masyarakat kurang mampu yang mengalami musibah. Kebumen cerdas yaitu membantu para masyarakat yang kurang mampu yang ingin anaknya melakukan ke jenjang yang lebih tinggi. Kebumen sehat membantu para masyarakat yang kurang mampu dalam membiayai rumah sakit ataupun alat bantu kesehatan serta mengantarkan orang sakit ke rumah sakit. Kebumen makmur itu membantu masyarakat yang memiliki usaha dengan modal yang kurang.

Masalah yang dihadapi masyarakat Islam adalah taraf hidup masyarakat yang sebagian besar masih jauh dari standar, sehingga banyak anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya, bahkan banyak yang putus sekolah. Konsep tersebut dalam hal penggunaan zakat sesuai dengan ajaran Islam (Abubakar, 2015).

Menurut Hakim (2017) peran zakat dalam pendidikan sangat mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidika di Indonesia, meskipun alokasi dana zakat untuk sektor pendidikan oleh badan pengelola zakat masih kecil dibandingkan dengan pemberdayaan ekonomi. Alokasi untuk pendidikan ini sangat membantu masyarakat miskin dalam mengakses pendidikan seperti: biaya SPP, membayar seragam dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian Mubayyin (2018) bahwasanya memberikan akses pendidikan ini yang bertujuan untuk memberi supprot

para pelajar dalam melanjutkan ke jenjang selanjutnya serta memberi kelancaran dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Kebumen tahun 2020 bahwa pengumpulan dana zakat sebesar Rp 5.996.862.575,-. Dari dana pengumpulan zakat tersebut akan disalurkan kepada 8 asnaf melalui berbagai macam salah satunya yaitu berdasarkan program kerja BAZNAS Kabupaten Kebumen. Penyaluran dana zakat berdasarkan program kerja Kebumen cerdas sebesar Rp 2.152.425.000,- yang disalurkan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru.

Tabel 1: Data Penyaluran Dana Zakat untuk Beasiswa

No.	Sekolah	Jumlah	Nominal
1	Strata 1	10	Rp 72.500.000
2	SMP ke SMA	147	Rp 735.000.000
3	SMA ke Strata 1	45	Rp 450.000.000
4	Tahfidz	24	Rp 144.000.000
5	Kader Dakwah	17	Rp 155.000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS Kabupaten Kebumen

Tabel 2: Data Penyaluran Dana Zakat untuk Penunjang Pendidikan

No.	Sekolah	Jumlah	Nominal
1.	SD/MI	3.308	Rp 496.200.000
2.	Kurang mampu	106	Rp 99.725.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS Kabupaten Kebumen

Dari dana penyaluran tersebut harus disalurkan sesuai dengan 8 asnaf supaya anak-anak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, bisa memanfaatkan dana sesuai dengan kebutuhan mereka, bisa membantu anak-anak miskin untuk bersekolah atau dapat bekerja, serta menanggulangi kemiskinan.

Ketua BAZNAS Kabupaten Kebumen Bapak Djatmiko menjelaskan “Ada siswa SMK yang tidak bisa membayar sekolahnya hingga ijazah tidak dapat diambil. Oleh dari itu, pihak BAZNAS akan membantu anak tersebut untuk mendapatkan ijazah supaya dia bisa bekerja sesuai yang dia inginkan. Dan akhirnya dia bisa bekerja sukses seperti impian dia” (Djatmiko, 2020)

Dalam memanfaatkan dana sesuai dengan kebutuhan mereka, maka dari itu pihak BAZNAS bekerja sama dengan pihak kepala sekolah/rektor/pengasuh untuk mengetahui bahwa dana zakat yang diberikan akan dipergunakan untuk kebutuhan sekolah. Dengan hal ini, tanpa adanya persetujuan dari kepala sekolah/rektor/kepala pondok tidak dapat mengambil dana zakat tersebut. Tetapi banyak juga siswa penerima beasiswa dan penunjang pendidikan ini yang tidak puas dengan adanya strategi pencairan beasiswa dan penunjang pendidikan.

Dari latar belakang, focus penelitian yaitu bagaimana strategi penyaluran dana zakat melalui program Kebumen cerdas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran skripsi yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas”, maka penulis akan memberikan batasan sebagai berikut:

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KUBI) bahwa pengertian strategi adalah: 1) siasat perang, 2) ilmu siasat perang, 3) tempat yang baik menurut siasat perang, 4) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran. Dalam kehidupan sehari-hari seringkali menyamakan kata strategi dengan teknik. Taktik pada KUBI yaitu rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan, siasat, muslihat.

Menurut Sofyan (2015) bahwa strategi ialah suatu rencana kegiatan secara menyeluruh yang disusun dengan sistematis dan bersifat umum, karena itu bisa diketahui oleh setiap orang pada perusahaan maupun diluar perusahaan, tetapi teknik bagaimana perusahaan melakukan strategi itu dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan harus dirahasiakan dan tidak semua orang dapat mengetahuinya.

2. Penyaluran Dana

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penyaluran adalah proses, cara, perbuatan menyalurkan. Sedangkan dana yaitu uang yang disediakan untuk keperluan. Maka penyaluran dana adalah proses atau cara pendistribusian uang yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat untuk keperluan tertentu (Agustina, 2015).

3. Zakat

Menurut Dahlan (2019:2) zakat ialah *lafadz mashdar* (kata dasar dari *zaka* yang berarti suci, tumbuh, keberkahan dan baik. Menurut (Qardawi, 2011) zakat dari segi istilah yaitu “mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak”.

Dasar hukum zakat yaitu dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 43. Dasar hukum 8 asnaf yaitu dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60.

Perundang-undangan dan peraturan lainnya yang mengatur tentang zakat yaitu: Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

4. BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat dengan BAZNAS yaitu lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan tanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama.

Adapun dasar hukum BAZ dan LAZ dapat dirujuk pada pasal 1 ayat 7 dan 8 bab I tentang Ketentuan Umum UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disebutkan: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional (Dahlan, 2019:40).

5. Beasiswa

Kebumen cerdas disini merupakan program dari BAZNAS Kebumen dalam hal pendidikan atau beasiswa bagi orang tidak mampu dan termasuk dalam 8 asnaf.

Beasiswa diberikan kepada individu, pelajar atau mahasiswa dalam bentuk bantuan keuangan, yang mereka gunakan untuk melanjutkan pendidikan yang mereka tempuh. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beasiswa pendidikan adalah bantuan dana yang diberikan kepada siswa untuk mewujudkan dan mengembangkan potensinya guna mencapai keberlangsungan pendidikannya. (Hakim, 2017).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kebumen?
2. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kebumen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Menganalisis mekanisme penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS.
 - b. Menganalisis strategi penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS.
2. Manfaat

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Teoritis
 - 1) Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis pada bidang penyaluran dana zakat dan juga mendalami tentang pendidikan.

2) Bagi Jurusan atau Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf tentang Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi BAZNAS Kabupaten Kebumen

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam strategi penyaluran dana serta memperhatikan potensi pada penyaluran dana dalam hal pendidikan.

2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luar tentang strategi penyaluran dana zakat dalam program BAZNAS Kebumen cerdas. Sehingga masyarakat semakin bersemangat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mekanisme dan strategi penyaluran dana zakat melalui program BAZNAS Kebumen cerdas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penyaluran dana zakat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Metode ini dapat dilakukan dengan baik, agar dapat disalurkan dengan 8 asnaf yang dibantu oleh UPZ desa. Mekanisme penyaluran dana zakat ini dilakukan dengan rapat mengenai program Kebumen cerdas; memberikan pengumuman kepada siswa/mahasiswa/santri yang berisi persyaratan, prosedur, tempat-waktu. Mekanisme yang dilakukan oleh BAZNAS Kebumen berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi BAZNAS.
2. Strategi penyaluran dana zakat dilakukan dengan cara melakukan tahap seleksi yaitu seleksi administrasi, seleksi tes tertulis, seleksi wawancara serta seleksi survei. Bagi peserta beasiswa akan diberikan buku rekening bank yang bertujuan untuk mencairkan dana beasiswa tersebut. Strategi penyaluran dana zakat dilakukan dengan baik dan sangat terkontrol atas pemilihan penerima beasiswa tersebut.

Beasiswa dalam pencairan dilakukan dalam bentuk buku bukan ATM dikarena dapat dikontrol dari pihak BAZNAS bahwa dana tersebut digunakan untuk keperluan pendidikan dan dapat mengatur keuangannya. Dalam pencairan beasiswa tidak diperbolehkan diambil melalui fitur lain seperti: BRI Link dan sebagainya.

Dampak positif pencairan beasiswa/penunjang pendidikan yaitu dapat mengontrol keuangan sesuai kebutuhan dan dapat mengatur keuangan. Dampak negative pencairan beasiswa/pendidikan yaitu tidak ada biaya transportasi bagi penerima yang jauh dari kantor BAZNAS.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Kebumen diharapkan dapat mempertahankan pengawasan dalam mengatur dana yang dikeluarkan untuk keperluan kepentingan sekolah dan mencapai sasaran 8 asnaf. Pihak BAZNAS Kebumen hendaknya lebih memperhatikan kesah-keluh para penerima.
2. Bagi peneliti berikutnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dapat menginspirasi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan strategi penyaluran dana zakat guna pendidikan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Al-Zuhayly, W. (2000). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arraniri, I. (2014). *Manajemen Strategi*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Bakir, A. (2017). *Hukum Zakat*. Jogjakarta: Hikam Pustaka.
- BAZNAS Kabupaten Kebumen. (2020). *Kebumen*.
- Dahlan, A. (2019). *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kebumen, B. K. (2017). *Zakat Untuk Sinergi Ummat*. Kebumen.
- Martha, N. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Qardawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. Bogor: Litera AntarNusa.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, Dan IMplementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Saebani, B. A., & Akhdhiyat, H. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso, S., & Agustino, R. (2018). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish .
- Sofyan, I. (2015). *Teknik Penyusunan Manajemen Strategi Pemerintah dan Usaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Ulmunir, M. (2017). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.

JURNAL:

Abubakar, A. (2015, April). Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan. *Nur El-Islam*, 2(1), 9.

Amymie, F. (2017). Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17(1).

Budio, S. (2019, Juli-Desember). Strategi Manajemen Sekolah. *Menata*, 2(2).

Ismayana. (2016, Desember). Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan (Kajian Terhadap Mekanisme Dan Kinerja Badan/Lembaga Pengelola Zakat Di Kota Cirebon). *Logika*, 18(3).

Marimin, A., & Fitria, T. N. (2015, Maret). Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(1).

Mustarin, B. (2017, Desember). Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurisprudentie*, 4(2).

Riadi, S. (2020, Juni). Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram. *Schemata*, 9(1), 126.

Rosli, M. R., Salamon, H. B., & Huda, M. (2018, March). Distribution Management Of Zakat Fund: Recommended Proposal For Asnaf Riqob In Malaysia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(3).

Wibowo, A. (2015, April). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Ilmu Manajemen*, 12(2).

Wiradifa, R., & Saharuddin, D. (2017). Strategi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan. *Al-Tijary*, 3(1).

SKRIPSI:

- Agustina, K. D. (2015). Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen Tahun 2015. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ardiansyah, M. I. (2018). Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Al-Wasi'i Universitas Lampung. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Elman, S. (2015). Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Skripsi, 1. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hakim, M. L. (2017). Implementasi Zakat untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Hasan, M. (2021). Strategi Penyaluran Dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Skripsi. Manado: IAIN Manado.
- Irawan, E. (2019). Analisis Penyaluran Dana Zakat, Indak dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu . Skripsi . Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Khariss, A. (2014). Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Pendidikan Dan Dampaknya Terhadap Para Mustahik (Studi Kasus Di Rumah Zakat Semarang). Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Mubayyin, M. A. (2018). Pengalokasian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di Lazisnu UII). Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Mz, A. R. (2019). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Ridwan, M. (2011). Pengelolaan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) pada Mustahiq. Skripsi, 6. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Saniyah, N. (2018). Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

WAWANCARA:

- Djarmiko. (2020, November). Sasaran Zakat. (F. Masruroh, Interviewer)

Sucipto, B. (2021, Oktober 11). Prinsip Program Kebumen Cerdas. (F. Masruroh, Interviewer)

WEB SITE:

Diniari, E. B. (2020, November 4). *Belajar Mengolah dan Menganalisis Data Kualitatif-Sosiologi Kelas 10*. Retrieved April 13, 2021, from Ruang Guru: <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif>

Rahardjo, M. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved Desember 8, 2021, from UIN Malang: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>



